

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEN
PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2007-2009**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
NDARU SUTRISNO
06390049**

PEMBIMBING

- 1. Drs. IBNU QIZAM, SE., M.Si.**
- 2. M. KURNIA RAHMAN ABADI, SE., MM.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Abstrak

Kebijakan dividen bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan di dalam perusahaan. Terdapat beberapa kontroversi tentang penentuan besarnya dividen yang dibayarkan. Pada perusahaan yang terdaftar di DES di tahun 2007-2009 diperoleh fakta bahwa banyak perusahaan yang tidak membagikan dividen pada tahun tersebut. Sedangkan rasio dividen yang dibagikan pada tahun tersebut sangat bervariasi sekali. Berasal dari fenomena dan kontroversi teori yang diungkapkan di atas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang kebijakan dividen.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan atau sering disebut *applied research*. Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI), *cash position* (CP), ukuran perusahaan (*SIZE*) dan *growth potential* (GP) secara simultan dan parsial terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009. Variabel independen dari penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI), *cash position* (CP), ukuran perusahaan (*SIZE*) dan *growth potential* (GP), sedangkan variabel dependennya adalah *dividend payout ratio* (DPR). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan sampel yang meliputi laporan neraca dan laba rugi. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI), *cash position* (CP), ukuran perusahaan (*SIZE*) dan *growth potential* (GP) mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Secara parsial menyimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) adalah ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan sig. t sebesar $0.000 < 0.05$. *Return on investment* (ROI) dengan sig. t sebesar $0.033 < 0.05$ tetapi berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio* (DPR), sehingga bertolak belakang dari hipotesis. Sedangkan *debt to equity ratio* (DER) dengan sig. t sebesar $0.693 > 0.05$, *cash position* (CP) dengan sig. t sebesar $0.602 > 0.05$, dan *growth potential* (GP) dengan sig. t sebesar $0.391 > 0.05$ sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Berdasarkan hasil uji determinasi besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0.436, hal ini berarti 43.6% variasi kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variasi dari empat variabel yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan sisanya ($100\% - 43.6\% = 56.4\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi.

Kata kunci : *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Cash Position* (CP), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), *Growth Potential* (GP).



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ndaru Sutrisno

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ndaru Sutrisno
NIM : 06390049
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2007-2009**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Dzul Qa'dah 1431H
4 Oktober 2010M

Pembimbing II

M. Kurnia Rahman Abadi, SE., MM
NIP. 19730702 200212 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/075/2010

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2007-2009

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ndaru Sutrisno
NIM : 06390049
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 November 2010
Nilai : A/B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

M. Kurnia Rahman Abadi, SE., MM.
NIP. 19780503 200604 1 002

Penguji I

Dr. H. Syafiq M Hanafi, MAG.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Sunaryati, SE., MSi.
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 4 Desember 2010

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah

DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

MOTTO

- ❖ Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (QS. Al Qashash : 77).
- ❖ Berani menghadapi rintangan dan kesukaran itu lebih mulia daripada mencari keselamatan dengan mundur dari pertempuran (Kahlil Gibran).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Goresan sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Bapak Ibu tercinta yang dengan segala dukungan doa, moral maupun materi yang senantiasa tercurah untukku,*
- ❖ Kakak-kakakku, adikku dan seluruh keluarga kecilku*
- ❖ My friends*
- ❖ Serta Keluarga Besar KUI Angkatan 2006*
- ❖ Semua pihak yang tak bisa disebutkan satu per satu*
- ❖ Serta Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2007-2009**”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad saw., Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asyarie, M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam

4. Bapak Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini serta pembimbing akademik selama masa pendidikan.
5. Bapak M. Kurnia Rahman Abadi selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU fakultas Syari'ah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
7. Bapak Praptodihardjo dan Emak Djaenatun, atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini hasil karya ananda yang sederhana ini untuk Bapak dan Emak tercinta.
8. Riezca Farid, nduk Astina, Yan Rusdi, Hasan Mahmud, Si jack, Jozh Gandhoz, wahmi arip (asline jenenge fahmi arif bukan pasha ungu) dan semua penghuni base camp terimakasih atas keceriaan yang yang telah kalian berikan selama ini, kalian semua adalah penghibur jiwa (maaf untuk paimin, roly, boyo, jambi, ioen, fauzi, atiqoh, hazaz, siwiil, indra "kuda hitam", iip wae..lupa tidak saya cantumkan..heheee.
9. Dek Titi "gendut" dan mbak Yuli trimakasih untuk keceriaan, nasehat dan omelannya selama ini. Kalian adalah motivasiku untuk membuat kebahagiaan dan kebanggaan dalam keluarga.
10. Teman-teman seperjuangan KUI angkatan 2006 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, yang

telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah.

11. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Dzul Qa'dah 1431H
4 Oktober 2010 M
Penyusun

Ndaru Sutrisno
NIM. 06390049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. LANDASAN TEORI	14
A. Dividen	14
1. Pengertian Dividen	14
2. Macam-macam Dividen	14
3. Prosedur Standar Pembayaran Dividen	17
B. Kebijakan Dividen	18
1. Pengertian Kebijakan Dividen	18

2. Pendekatan Dalam Politik Dividen	20
3. Teori Kebijakan Dividen	23
4. Kontroversi Kebijakan Dividen	29
5. Macam-macam Kebijakan Dividen	31
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	33
C. Telaah Pustaka	42
D. Hipotesis	47
BAB III. METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Sifat penelitian	52
C. Teknik Pengambilan Sampel	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Definisi Operasional Variabel	55
F. Teknik Analisis Data	57
1. Statistik Deskriptif	57
2. Uji Asumsi Klasik	58
3. Uji Regresi Linier Berganda	61
4. Uji Persamaan Regresi	62
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	64
A. Analisis Statistik Deskriptif	64
B. Uji Asumsi Klasik	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Multikolinearitas	68

3. Uji Heteroskedastisitas	70
4. Uji Autokorelasi	71
C. Analisis Regresi Berganda	72
D. Uji Persamaan Regresi	73
1. Uji Determinasi	73
2. Uji Hipotesis Secara Simultan	74
3. Uji Hipotesis Secara Parsial	75
E. Pembahasan	77
1. Pengaruh DER terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	78
2. Pengaruh ROI terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	80
3. Pengaruh CP terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	82
4. Pengaruh <i>SIZE</i> terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	85
5. Pengaruh <i>GP</i> terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	86
BAB V. PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan	90
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
BIOGRAFI TOKOH	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Jumlah Sampel, <i>Minimum</i> dan <i>Maximum</i>)	65
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (<i>Mean</i> , <i>Median</i> dan Standar Deviasi)	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun. Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *capital gain* dan *dividen*.¹

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Sedangkan persentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen disebut sebagai *dividend payout ratio*. Semakin tinggi *dividend payout ratio* (DPR) semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan.² Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah laba yang didapatkan

¹ Lisa Marlina dan Clara Danica, "Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio" *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 1 (Januari 2009), hlm. 1.

² Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISIA, 2000), hlm. 321.

akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang lebih menguntungkan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba, maka preferensi investor mengenai dividen dari pada *capital gain* akan terabaikan. Dengan demikian kebijakan dividen ini harus dianalisa dalam kaitannya dengan keputusan pembelanjaan atau penentuan struktur modal secara keseluruhan.³

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga

³ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 281.

mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil risiko perusahaan.⁴

Masalah dalam kebijakan dan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat baik bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan dividennya. Tentunya hal ini akan menjadi unik karena kebijakan dividen adalah sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen, dan dari satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan. Para investor yang tidak bersedia mengambil risiko (*risk aversion*) mempunyai pandangan bahwa semakin tinggi investasi, semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai hasil atau imbalan terhadap risiko tersebut.⁵

Berkaitan dengan kebijakan dividen terlihat adanya beberapa pihak yang saling berbeda kepentingan, yaitu antara kepentingan pemegang saham, dan pihak perusahaan itu sendiri. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Untuk itu manajemen perlu mempertimbangkan berbagai macam faktor yang akan mempengaruhi kebijakan dividen yang akan ditetapkan

⁴ Lisa Marlina dan Clara Danica, “Analisis Pengaruh.....”, hlm. 1.

⁵ Susana Damayanti dan Fatchan Achyani, “Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ)” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1 (April 2006), hlm. 52.

perusahaan.⁶ Salah satu teori kebijakan dividen mengemukakan bahwa dividen yang dibayarkan seharusnya sama dengan modal tersisa setelah pembiayaan untuk investasi yang menguntungkan. Pada awalnya, perusahaan dapat membayar dividen dan mengeluarkan saham atau menahan keuntungannya. Namun ketika *floatation cost* ada, pembiayaan internal lebih disukai. Dividen dibayar jika keuntungan tidak sepenuhnya digunakan untuk tujuan investasi yakni, hanya jika ketika ada dividen residu setelah pembiayaan investasi baru.⁷

Penelitian tentang pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen atau *dividen payout ratio* telah banyak dilakukan, diantaranya Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Sudarsi, tentang “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada industri perbankan yang *listed* di BEJ” diperoleh hasil bahwa *cash position*, *profitabilitas*, potensi pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Lisa Marlina dan Clara Danica dengan judul “Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*” yang mempunyai hasil bahwa variabel *cash position* dan *return on assets* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan variabel

⁶ Suhartono, “Pengaruh Insider Ownership, Net Organizational Capital, dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividen,” *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha Yogyakarta*, Vol. 12, No. 1 (Januari 2004), hlm. 42.

⁷ Arthur J Keown, dkk., *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi*; Alih Bahasa, Zuliani Dalimunthe (Jakarta: PT. INDEKS kelompok Gramedia, 2005), hlm 156.

bebas lainnya, yaitu *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Dari hasil di atas yang menunjukkan adanya ketidakpastian dan ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang kebijakan dividen. Selain faktor di atas, penelitian ini dianggap menarik karena penyusun melihat adanya “perang” kepentingan antara manajemen dengan para investor. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah laba yang didapatkan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang lebih menguntungkan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba, maka preferensi investor mengenai dividen dari pada *capital gain* akan terabaikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel penelitian *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel dependen serta *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Cash Position* (CP), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), dan *Growth Potential* (GP) sebagai variabel independen. Alasan digunakannya lima variabel independen tersebut karena kelima variabel tersebut dianggap sudah mewakili dari masing-masing rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan pembagian dividen.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.⁸ Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah.⁹

Return on Investment (ROI) merupakan terminologi yang luas dari ratio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara laba yang diperoleh dan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.¹⁰ Semakin besar laba yang diperoleh, maka akan semakin besar kemampuan bagi perusahaan untuk membayar dividen bagi pemegang saham. ROI dipilih karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi dari investasi yang dilakukan perusahaan.

Cash Position (CP) atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan oleh

⁸ Sutrisno, *Manajemen Keuangan*....., hlm. 261-262.

⁹ Siti Nur Rahmawati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR): Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2000-2004," *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 2009, hlm. 4.

¹⁰ Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), hlm. 90-91.

pemegang saham.¹¹ Bagi perusahaan yang memiliki posisi kas yang semakin kuat akan semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen.¹²

Ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah skala besar kecilnya perusahaan. Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.¹³

Growth Potential (GP) adalah potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai perluasan, sehingga semakin besar kebutuhan dana di masa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan, bukan membayarkannya sebagai dividen. Karena itu potensi pertumbuhan perusahaan menjadi faktor penting dalam kebijakan dividen.¹⁴

Perbedaan yang kedua yaitu obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah

¹¹ Lisa Marlina dan Clara Danica, "Analisis Pengaruh.....", hlm. 1.

¹² Sri Sudarsi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Devidend Payout Ratio Pada Industri Perbankan yang Listed di BEJ" *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 9, No. 1 (Maret 2002), hlm. 81.

¹³ Susana Damayanti dan Fatchan Achyani, "Analisis Pengaruh", hlm. 56.

¹⁴ Sri Sudarsi, "Analisis Faktor-Faktor.....", hlm. 82.

(DES) selama periode 2007-2009. Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK atau Pihak lain yang diakui oleh Bapepam dan LK. Daftar Efek Syariah tersebut dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio efek syariah. Sumber data yang digunakan sebagai bahan penelaahan dalam penyusunan Daftar Efek Syariah dimaksud berasal dari laporan keuangan yang telah diterima Bapepam-LK. Secara periodik, Bapepam-LK akan melakukan *review* atas Daftar Efek Syariah berdasarkan laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan dari emiten atau perusahaan publik.¹⁵

Oleh karena DES merupakan kumpulan saham-saham yang sesuai syari'at Islam, maka penyusun tertarik untuk menjadikan DES sebagai obyek penelitian, selain itu juga untuk membedakan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Tahun penelitian 2007-2009 dipilih karena, Daftar Efek Syariah mulai beroperasi pada tahun 2007 dan data terbaru yang dapat diperoleh ketika penyusun melakukan penelitian ini adalah data tahun 2009.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penyusun berminat untuk mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2007-2009.”**

¹⁵ <http://www.inilah.com> - Bapepam Terbitkan Daftar Efek Syariah.htm, akses 5 April 2010.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan deskripsi yang terdapat dalam latar belakang di atas maka pokok masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009?
2. Apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009?
3. Apakah *Cash Position* (CP) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009?
4. Apakah Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009?
5. Apakah *Growth Potential* (GP) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mempelajari dan menjelaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009.
2. Untuk mempelajari dan menjelaskan pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009.
3. Untuk mempelajari dan menjelaskan pengaruh *Cash Position* (CP) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009.
4. Untuk mempelajari dan menjelaskan pengaruh Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009.
5. Untuk mempelajari dan menjelaskan pengaruh *Growth Potential* (GP) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2007-2009.

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan dividen. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau pengaruh faktor-faktor seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Cash Position* (CP), ukuran perusahaan (*SIZE*), *Growth Potential* (GP) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan berapa besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.
- b. Bagi investor, dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan investasi terhadap sinyal informasi yang dapat dilihat dari variabel-variabel tersebut, sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.
- c. Bagi akademis, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.

2. Secara Teoritis.

Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi para akademisi dalam bidang keuangan Islam, khususnya tentang kebijakan dividen.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, intergral dan sistematis maka dalam skripsi ini dibagi dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi landasan teori, yang membahas tentang teori residual dividen, serta variabel yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengertian *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Cash Position* (CP), ukuran perusahaan (*SIZE*), *Growth Potential* (GP), serta pengaruhnya terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR), telaah pustaka dan hipotesis.

Bab *ketiga* merupakan metode penelitian yang berisi penjelasan tentang gambaran objek penelitian, populasi dan penentuan sampel penelitian, serta analisa data.

Bab *keempat* berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Penjelasan hasil penelitian ini dimulai dari analisis data, pemaparan hasil analisis, selanjutnya berisi tentang pembahasan hasil penelitian dari data yang diperoleh.

Terakhir, Bab *kelima* merupakan bab penutup yang memaparkan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2007-2009. Untuk itu, H_1 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* ditolak.
2. Berdasarkan koefisien regresi *Return on Investment* (ROI) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2007-2009. Dengan demikian semakin tinggi ROI, maka akan diikuti penurunan *Dividend Payout Ratio*. Untuk itu, H_2 yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* ditolak.
3. Berdasarkan koefisien regresi *Cash Position* (CP) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial CP berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar

di Daftar Efek Syariah tahun 2007-2009. Untuk itu, H_3 yang menyatakan bahwa CP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* ditolak.

4. Berdasarkan koefisien regresi Ukuran Perusahaan (*SIZE*) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *SIZE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2007-2009. Dengan demikian semakin tinggi *SIZE*, maka akan diikuti dengan kenaikan *Dividend Payout Ratio*. Untuk itu, H_4 yang menyatakan bahwa *SIZE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* diterima.
5. Berdasarkan koefisien regresi *Growth Potential* (GP) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial GP berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2007-2009. Untuk itu, H_5 yang menyatakan bahwa GP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* ditolak

B. Keterbatasan

1. Periode pengamatan yang pendek yaitu selama 3 tahun sehingga tidak mampu mengcover *fluktuasi* data penelitian sehingga diharapkan penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian sehingga hasilnya akan lebih *representatif*.
2. Penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 98 sampel. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum.
3. Melihat hasil dari *Adjusted R Square* dalam penelitian ini yang hanya sebesar 0.436 atau 43.6% mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, maka masih banyak variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, namun tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada penelitian ini hanya terbatas pada informasi-informasi internal perusahaan yang berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya juga menggunakan informasi eksternal perusahaan yang menyangkut kondisi makro ekonomi seperti Gross Domestic Product (GDP), tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan lain-lain. Dengan demikian, hasil yang akan didapat diharapkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal, Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonisia. 2005.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE. 2008.
- Damayanti, Susana dan Fatchan Achyani., “Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1. (April, 2006).
- D. Saragih Ferdinan, Dasar-dasar Keuangan Bisnis: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2005.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri, Manajemen Keuangan: Edisi 3. Yogyakarta: BPFE. 1992.
- Hadi, Syamsul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia. 2006.
- Houston dan Brigham, Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- <http://www.inilah.com> - Bapepam Terbitkan Daftar Efek Syariah.htm, akses 5 April 2010.
- <http://www.vivanews.com> – arah investasi sepekan: indeks saham ada tanda rebound.htm, akses 3 November 2010.
- Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE. 1996.

- Keown, Arthur J, dkk., *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi*; Alih Bahasa, Zuliani Dalimunthe. Jakarta: PT. INDEKS kelompok Gramedia. 2005.
- Khasanah, Uswatun., “Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2007,” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 2003.
- Marlina, Lisa dan Clara Danica., “Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio,” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 1. (Januari, 2009).
- M Hanafi, Mamduh, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE. 2008.
- Oktorina, Megawati dan Michell Suharli., “Hubungan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Tunai dengan Kecukupan Kas dan Likuiditas sebagai Moderating Variable,” *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 7, No. 2. (Agustus, 2007).
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2008.
- Rahmawati, Siti Nur., “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR): Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2000-2004,” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE. 2001.

Sudarsi, Sri., “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Devidend Payout Ratio Pada Industri Perbankan yang Listed di BEJ,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 9, No. 1. (Maret, 2002).

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2003.

Suharli, Michell., “Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 1. (Mei, 2007).

Suhartono., “Pengaruh Insider Ownership, Net Organizational Capital, dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividen,” *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha Yogyakarta*, Vol. 12, No. 1. (Januari, 2004).

Sutrisno. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA. 2000.

Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.

Lampiran-lampiran

PROFIL PERUSAHAAN YANG DIJADIKAN SAMPEL PENELITIAN

PT Aqua Golden Mississippi Tbk

PT Aqua Golden Mississippi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, SH No. 24 tanggal 23 Februari 1973. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/213/22 tanggal 19 Juni 1973 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 84 tanggal 19 Oktober 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Lindasari Bachroem, SH No. 2 tanggal 9 November 2009 dalam rangka perubahan tempat kedudukan Perseroan dari Jakarta Timur ke Jakarta Selatan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-62705.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 23 Desember 2009.

Perusahaan ini bergerak dalam industri pengolahan dan pembotolan air minum dalam kemasan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta. Pabrik Perusahaan berlokasi di Bekasi, Citeureup dan Mekarsari, Jawa Barat. Induk Perusahaannya adalah PT Tirta Investama dan induk utama Perusahaan adalah Danone, sebuah Perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Perancis.

PT. ANEKA TAMBANG (ANTM)

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan no. 36, Berita Negara No. 56 tahun tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”. Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Juli 2008 sehubungan dengan, antara lain perubahan AD Perusahaan sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007. Perubahan ini termuat dalam akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No.2 tanggal 2 Juli 2008. Perubahan terakhir tersenut telah disetujui oleh Menteri Hukum an Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40521.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008. Berdasarkan pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 5 Juli 1968.

PT Argha Karya Prima Industri Tbk

PT Argha Karya Prima Industry Tbk didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan akta notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, SH. Notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene (BOPP) film, polyester (PET) film, Cast Poly Propylene (CPP) film dan poly Acrylonitrile film. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Astra Otoparts Tbk

PT Astra Otoparts Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan akta notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 Tambahan No. 2208 tanggal 15 Mei 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 27 Mei 2008 dari Imas Fatimah, S.H., sehubungan dengan perubahan mengikuti Undang- Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU- 46481.AH.01.02. tanggal 31 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 Tambahan No. 13154 tanggal 15 Mei 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang kendaraan bermotor.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan pemasaran Perusahaan meliputi dalam dan luar negeri termasuk Asia, Timur Tengah, Oceania, Amerika Selatan, Eropa dan Afrika, dan memiliki divisi perdagangan yang beroperasi di Singapura dan anak perusahaan di Australia.

PT Berlina Tk

PT Berlina Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.

5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 4 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H, notaris di Surabaya. Mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-93754.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2010 akta perubahan tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

PT. BUMI RESOURCES (BUMI)

PT Bumi Resources Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 1973 berdasarkan Akta No. 130 dan No. 103 tanggal 28 Nopember 1973, keduanya dibuat dihadapan Djoko Soepadmo, S.H., notaris di Surabaya dan mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 Desember 1973 melalui surat keputusan No.Y.A.5/433/12 dan didaftarkan di Buku Register Kapaniteraan Penagadilan Negeri Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 tanggal 27 Desember 1973, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 1974, Tambahan No. 7. Perusahaan memulai kegiatan operasi secara komersialnya pada tanggal 17 Desember 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah Akta No. 73 tanggal 9 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 2008 berdasarkan surat keputusan No. AHU-94186.AH.01.02.Tahun 2008.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Wisma Bakrie 2 Lantai 7, Jalan H. R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta 12920.

PT Citra Tubindo Tbk

PT Citra Tubindo Tbk. (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. No. 78. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2- 3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Maria Hilaria Salim, S.H. No. 39 tanggal 26 Juni 2008, untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-0099467.AH.01.09-TH.2008 tanggal 23 Oktober 2008. Pengumuman dalam Lembaran Berita Negara masih dalam proses.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (seamless) pada tahun 1992.

PT Darya-varia Laboratoria Tbk

PT Darya-varia Laboratoria Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta notaris No. 5 Februari 1976 dari notaris Abdul Latief, SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam tambahan No. 712 pada berita negara no. 92 tanggal 18 November 1977.

Perusahaan bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, dan distribusi produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi dan perawatan kesehatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

PT Duta Pertiwi Nusantara (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 45 tanggal 18 Maret 1982 dari Jahja Irwan Sutjiono, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-2-12-HT-01.04 tahun 86 tanggal 4 Januari 1986.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri lem, barang-barang kimia dan pertambangan. Perusahaan mulia memproduksi secara komersial pada tahun 1987. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam negeri. Pada periode laporan yang disajikan tidak terdapat ekspansi maupun penciutan usaha. Jumlah karyawan perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 rata-rata 115 dan 118 Karyawan.

PT Indo Kordsa Tbk

PT Indo Kordsa Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 1968, dengan akta notaris Ridwan Suselo tanggal 8 Juli 1981 No. 83, diubah dengan akta-akta notaris yang sama tanggal 27 November 1981 No. 288 dan 28 Januari 1982 No. 261, akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No.

Y.A.5/88/3 tanggal 2 Maret 1982, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 795, 796 dan 797 tanggal 4 Maret 1982, dan diumumkan dalam tambahan No. 771 pada Berita Negara No. 50 tanggal 22 Juni 1982.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang pembuatan dan pemasaran ban, filamen *yarn* (serat-serat *nylon*, *polyester*, rayon), benang *nylon* untuk ban dan bahan baku *polyester (purified terephthalic acid)*. Perseroan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 April 1987.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo SH., No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, perusahaan dan anak perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

PT. INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA (INCO)

PT International Nickel Indonesia Tbk. (“PTInco” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta notaris Eliza Pondaag, No.49 di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA5/69/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir diubah dengan akta Nomor 18 tanggal 14 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsitos S.H., notaris di Jakarta yang memuat tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan lebih lanjut dengan Peraturan Bapepam-LK no.IX.J.1. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10.21039 tanggal 23 Nopember 2009 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kotamadya Jakarta Selatan dengan surat No.09.03.1.13.29245 tanggal 6 Januari 2010. Sekitar 58,7% saham Perseroan dimiliki oleh Vale Inco Limited, sekitar 20,1% oleh masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia, dan sekitar 20,1% oleh Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. Perusahaan Inco ini memproduksi nikel dalam matte dari bijih laterit. Perusahaan ini berkantor pusat di Plaza Bapindo - Citibank Tower, lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Kageo Igar Jaya Tbk

PT Kageo Igar Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Igar Jaya Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977.

PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoerno No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. J.A.5/72/23, tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1976.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1966.

PT Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508.

Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat.

PT Lion Mesh Prima Tbk

PT Lionmesh Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 28 tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., No. 88 tanggal 7 Mei 1997 terutama mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 38.000.000.000, perubahan ruang lingkup kegiatan perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 29 tanggal 10 Juni 2008 mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 tentang Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-86981.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 November 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi industri besi kawat seperti weldmesh dan sejenisnya dan steel fabrication. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak dalam usaha manufaktur weldmesh. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

PT Lion Metal Works Tbk

PT Lion Metal Works (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 November 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (filing cabinet), lemari penyimpanan, pintu besi, perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet, penyangga kabel (cable ladder) dan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974

PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, SH., pengganti dari Ridwan Suselo SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/55/14 tanggal 3 Januari 1978, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Tambahan No. 1716.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978.

PT Merck Tbk

Perseroan, berkedudukan di Indonesia dan berlokasi di Jl. T.B. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akte notaris Eliza Pondaag SH tanggal 14 Oktober 1970 No. 29. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, dan diumumkan dalam Tambahan No. 202 pada Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1971. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan selanjutnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 4 Juni 2002 No.1 mengenai perubahan nama perseroan dari PT Merck Indonesia Tbk menjadi PT Merck Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, perseroan bergerak dalam bidang industri farmasi dan perdagangan. Produksi komersial dimulai tahun 1974.

PT Multistrada Arah Sarana Tbk

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 63. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8932.HT.01.01-TH.88 tanggal 20 September 1988, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 1877 tanggal 22 Mei 1990.

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri ban yang mencakup usaha pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan ban luar kendaraan bermotor.

PT Mustika Ratu Tbk

PT Mustika Ratu Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

PT Selamat Sempurna Tbk

PT Selamat Sempurna Tbk. (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Semen Gresik (Persero) Tbk

PT Semen Gresik Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan peraturan pemerintah No. 132 tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, SH No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Ruang lingkup kegiatan perseroan dan anak perusahaan meliputi berbagai kegiatan industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam sektor industri semen. Hasil produksi perseroan dan anak perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

PT Sepatu Bata Tbk

PT Sepatu Bata Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan Akta Notaris Adriaan Hendrick Vab Ophujisen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 23 tanggal 22 Juni 2009 mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan untuk menyesuaikan dengan undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olahraga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu.

PT Sumi Indo Kabel Tbk

PT Sumi Indo Kabel Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 berdasarkan akta notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil notaris di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan akta notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. No. 67 tanggal 19 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/289/18 tanggal 30 April 1982 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 23/PN/TNG/1982 tanggal 24 Mei 1982.

Berdasarkan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H. No. 12 tanggal 4 Desember 1998, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2138.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Januari 1999.

Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel kontrol dan kabel telekomunikasi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan ekspor.

PT. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PTBA)

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (“Perusahaan”) (“PTBA”) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“PT”) dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-50395.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Saat ini perusahaan berkedudukan Jl. Perigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan. Perusahaan bergerak di bidang industri tambang batubara meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, perdagangan hasil olahan.

PT Tempo Scan Pacific Tbk

PT Tempo Scan Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 1970, dengan nama PT Scanchemie dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 37. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/27/4 tanggal 13 Februari 1971, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25, Tambahan No. 148 tanggal 26 Maret 1971.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor pusat Perusahaan di Gedung Bina Mulia II, lantai 5, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang - Jawa Barat.

PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TLKM)

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi (InfoComm) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (full service and network provider) yang terbesar di Indonesia. TELKOM (yang selanjutnya disebut juga Perseroan atau Perusahaan) menyediakan jasa telepon tidak bergerak kabel (fixed wire line), jasa telepon tidak bergerak nirkabel (fixed wireless), jasa telepon bergerak (cellular), data & internet dan network & interkoneksi baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi. Kantor pusat berlokasi di Jl Japati No. 1 Bandung.

PT Trias Sentosa Tbk

PT Trias Sentosa Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester film. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

PT Unilever indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever’s Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. Van Ophujisen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal Van Nederlandch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933.

Nama perseroan diubah menjadi “PT Unilever Indonesia” dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H., selanjutnya perubahan nama perseroan menjadi “PT Unilever Indonesia Tbk”, dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997.

Kegiatan usaha perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan yang berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman dengan sari buah. Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel

Tahun 2007

No	Nama Perusahaan
1	PT. Inti Kapuas Arowana
2	PT. Mustika Ratu
3	PT. Merck
4	PT. Tempo Scan Pasific
5	PT. Lion Metal Works
6	PT. Semen Gresik
7	PT Sugi Sama Persada
8	PT. Sumi Indo Kabel
9	PT. International Nickel Indonesia
10	PT. Asahimas Flat Glass
11	PT. Duta Pertiwi Nusantara
12	PT. Multistrada Arah Sarana
13	PT. Indocement Tunggul Perkasa
14	PT. Branta Mulia/Indo kordsa
15	PT. Rig Tenders Indonesia
16	PT. Pembangunan Jaya Ancol
17	PT. Sepatu Bata
18	PT. Jasuindo Informatika Pratama
19	PT. Jaya Real Property
20	PT. Selamat Sempurna
21	PT. Fast Food Indonesia
22	PT. Mayora Indah
23	PT. Aqua Golden Mississippi
24	PT. Citra Tubindo
25	PT. Unilever Indonesia
26	PT. Astragraphia
27	PT. Summarecon Agung
28	PT. Lionmesh Prima
29	PT. Trias Sentosa
30	PT. United Tractor
31	PT. Perdana Gapura Prima

Tahun 2008

No	Nama Perusahaan
1	PT. Intan Wijaya International
2	PT. Mandom Indonesia
3	PT. Merck
4	PT. Mustika Ratu
5	PT. Sumi Indo Kabel
6	PT. Darya Varia Laboratoria
7	PT. Tempo Scan Pasific
8	PT. Ramayana Lestari Sentosa
9	PT. Semen Gresik
10	PT. Kageo Igar Jaya
11	PT. Sepatu Bata
12	PT. Branta Mulia/Indo Kordsa
13	PT. Kimia Farma
14	PT. Fast Food Indonesia
15	PT. Aqua Golden mississippi
16	PT. Surya Citra Media
17	PT. Jaya Real Property
18	PT. Jasuindo Informatika Pratama
19	PT. Resources Alam Indonesia
20	PT. Enseval Putra Mega Trading
21	PT. United Tractor
22	PT. Fortune Indonesia
23	PT. Summarecon Agung
24	PT. Mayora Indah
25	PT. Telekomunikasi Indonesia
26	PT. Bumi Resources

Tahun 2009

No	Nama Perusahaan
1	PT. Sumi Indo Kabel
2	PT. Mustika Ratu
3	PT. Multi Indo Citra
4	PT. Astra Agro Lestari
5	PT. Lion Metal Works
6	PT. Aneka Tambang (Persero)
7	PT. Merck
8	PT. Branta Mulia/Indo kordsa
9	PT. Indocement Tunggul Prakarsa
10	PT. Semen Gresik
11	PT. Asahimas Flat Glass
12	PT. Kageo Igar Jaya
13	PT. International ickel Industries
14	PT. Ramayana Lestari Sentosa
15	PT. Sepatu Bata
16	PT. Timah (Persero)
17	PT. Astra Otoparts
18	PT. Kalbe Farma
19	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (persero)
20	PT. Darya Varia Laboratoria
21	PT. Kimia Farma
22	PT. Rig Tenders Indonesia
23	PT. Global Mediacom
24	PT. Fast Food Indonesia
25	PT. United Tractor
26	PT. Aqua Golden Mississippi
27	PT. Resources Alam Indonesia
28	PT. Jasuindo Informatika Pratama
29	PT. Lionmesh Prima
30	PT. Citra Tubindo
31	PT. Jaya Real Property
32	PT. Sorini Agro Asia Corporindo
33	PT. Argha Karya Prima Industries
34	PT. Unilever Indonesia
35	PT. Mayora Indah
36	PT. Astragraphia
37	PT. Pelita Sejahtera Abadi
38	PT. Summarecon Agung
39	PT. Berlina
40	PT. Gowa Makassar Tourism Development
41	PT. Bumi Resources

**Daftar Perusahaan Sampel dan Rasio Keuangannya
(Perusahaan yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2007-2009)**

Tahun	Nama Perusahaan	DER	ROI	CP	SIZE	GP	DPR
2007	PT. Inti Kapuas Arowana	0.02	5.06	0.35	26.75	0.05	8
2007	PT. Mustika Ratu	0.13	3.52	7.91	26.48	0.08	19.23
2007	PT. Merck	0.18	27.03	1.06	26.53	0.17	57.57
2007	PT. Tempo Scan Pasific	0.26	10.04	3.42	28.65	0.12	0.4
2007	PT. Lion Metal Works	0.27	11.71	2.5	26.1	0.15	25.7
2007	PT. Semen Gresik	0.27	20.85	1.59	29.77	0.14	50.11
2007	PT Sugi Sama Persada	0.33	6.59	0.72	24.75	0.11	18.97
2007	PT. Sumi Indo Kabel	0.34	13.15	1.7	27.1	-0.001	39.5
2007	PT. International Nickel Indonesia	0.36	62.16	0.21	30.51	-0.07	0.19
2007	PT. Asahimas Flat Glass	0.37	8.61	0.72	28.22	0.11	22.4
2007	PT. Duta Pertiwi Nusantara	0.38	0.88	22.2	25.77	0.07	24.04
2007	PT. Multistrada Arah Sarana	0.4	1.62	0.58	28.22	0.26	20.95
2007	PT. Indocement Tunggul Perkasa	0.45	9.76	0.31	29.94	0.05	15.02
2007	PT. Branta Mulia/Indo kordsa	0.52	2.52	6.46	28.07	0.02	72.42
2007	PT. Rig Tenders Indonesia	0.55	2.97	3.19	27.58	0.06	56.28
2007	PT. Pembangunan Jaya Ancol	0.57	11.03	1.93	27.88	0.34	39.75
2007	PT. Sepatu Bata	0.6	10.41	1.45	26.53	0.22	239.15
2007	PT. Jasuindo Informatika Pratama	0.62	3.74	5.88	25.3	0.02	19.23
2007	PT. Jaya Real Property	0.63	5.77	0.44	28.28	0.13	34.96
2007	PT. Selamat Sempurna	0.66	9.68	0.11	27.45	0.16	35.85
2007	PT. Fast Food Indonesia	0.67	16.29	1.71	27.17	0.3	19.58
2007	PT. Mayora Indah	0.73	7.48	0.85	28.27	0.22	0.22
2007	PT. Aqua Golden Mississippi	0.74	7.39	0.67	27.52	0.12	19.97
2007	PT. Citra Tubindo	0.87	13.71	1.25	28.1	0.01	68.65
2007	PT. Unilever Indonesia	0.98	36.79	0.22	29.31	0.15	64.94
2007	PT. Astragraphia	0.99	11.54	2.1	27.16	0.07	0.6
2007	PT. Summarecon Agung	1.01	5.28	1.89	28.74	0.38	22.11
2007	PT. Lionmesh Prima	1.16	9.46	0.56	24.86	0.44	8.08
2007	PT. Trias Sentosa	1.18	0.83	4	28.39	0.06	79.11
2007	PT. United Tractor	1.26	11.48	2.02	30.2	0.16	28.65
2007	PT. Perdana Gapura Prima	1.45	2.71	4.38	27.89	0.07	9.14
2008	PT. Intan Wijaya International	0.1	1.96	5.35	25.89	-0.02	52.71
2008	PT. Mandom Indonesia	0.12	12.61	0.86	27.54	0.26	52.52
2008	PT. Merck	0.15	26.29	1.36	26.65	0.13	121.52
2008	PT. Mustika Ratu	0.17	6.28	4.41	26.6	0.12	24.96
2008	PT. Sumi Indo Kabel	0.25	15.35	1.62	27.18	0.08	39.16
2008	PT. Darya Varia Laboratoria	0.26	11.11	3.01	27.18	0.14	0.36
2008	PT. Tempo Scan Pasific	0.29	10.81	3.14	28.72	0.07	0.21
2008	PT. Ramayana Lestari Sentosa	0.29	14.31	1.96	28.73	0.04	50.96
2008	PT. Semen Gresik	0.3	23.8	1.49	29.99	0.25	50.54
2008	PT. Kageo Igar Jaya	0.38	2.4	4.94	26.45	-0.07	42.87

2008	PT. Sepatu Bata	0.47	39.2	0.03	26.72	0.21	6.73
2008	PT. Branta Mulia/Indo Kordsa	0.48	5.67	2.92	28.15	0.08	59.35
2008	PT. Kimia Farma	0.53	3.83	4.01	28	0.04	0.2
2008	PT. Fast Food Indonesia	0.63	15.96	1.69	27.39	0.25	20.31
2008	PT. Aqua Golden mississippi	0.71	8.21	0.74	27.63	0.13	19.18
2008	PT. Surya Citra Media	0.71	8.95	1.95	28.47	-0.09	118.82
2008	PT. Jaya Real Property	0.73	6.68	0.49	28.42	0.16	31.63
2008	PT. Jasuindo Informatika Pratama	0.76	7.01	3.84	25.46	0.18	21.81
2008	PT. Resources Alam Indonesia	0.82	17.98	0.11	26.14	0.3	12.35
2008	PT. Enseval Putra Mega Trading	0.88	10.62	1.24	28.55	0.2	23.91
2008	PT. United Tractor	1.05	11.65	1.25	30.76	0.76	27.51
2008	PT. Fortune Indonesia	1.08	4.74	4.87	25.98	0.01	20.38
2008	PT. Summarecon Agung	1.31	2.59	2.77	28.92	0.2	20.51
2008	PT. Mayora Indah	1.32	6.71	1.61	28.7	0.54	0.2
2008	PT. Telekomunikasi Indonesia	1.38	11.64	0.65	32.15	0.11	56.38
2008	PT. Bumi Resources	2.02	12.13	0.27	31.7	1.19	14
2009	PT. Sumi Indo Kabel	0.14	5.11	6.29	20.15	-0.12	1.33
2009	PT. Mustika Ratu	0.16	5.75	1	19.72	0.03	0.27
2009	PT. Multi Indo Citra	0.17	10.42	1.93	19.49	0.08	0.4
2009	PT. Astra Agro Lestari	0.18	21.93	0.48	22.75	0.16	0.27
2009	PT. Lion Metal Works	0.19	12.39	3.78	19.42	0.07	0.21
2009	PT. Aneka Tambang (Persero)	0.21	6.08	4.59	23.02	-0.03	0.91
2009	PT. Merck	0.23	33.8	0.58	19.89	0.16	0.0008
2009	PT. Branta Mulia/Indo kordsa	0.23	5.34	1.86	21.02	-0.19	0.78
2009	PT. Indocement Tunggul Prakarsa	0.24	20.69	0.96	23.31	0.18	0.2
2009	PT. Semen Gresik	0.26	25.68	1.03	23.28	0.22	0.38
2009	PT. Asahimas Flat Glass	0.28	12.6	2.3	21.4	-0.01	0.07
2009	PT. Kageo Igar Jaya	0.29	7.78	3.04	19.58	0.04	0.12
2009	PT. International ickel Industries	0.29	8.36	1.53	23.69	-0.05	0.64
2009	PT. Ramayana Lestari Sentosa	0.3	10.43	1.96	21.89	0.07	0.65
2009	PT. Sepatu Bata	0.38	12.71	0.19	19.85	0.04	0.0003
2009	PT. Timah (Persero)	0.38	6.46	1.6	22.03	-0.16	1.18
2009	PT. Astra Otoparts	0.39	22.19	1.01	22.26	0.17	0.12
2009	PT. Kalbe Farma	0.39	14.33	1.68	22.59	0.14	0.13
2009	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (persero)	0.4	33.77	1.73	22.81	0.32	0.31
2009	PT. Darya Varia Laboratoria	0.41	9.22	2.54	20.48	0.23	0.35
2009	PT. Kimia Farma	0.46	3.14	2.62	21.17	0.08	0.22
2009	PT. Rig Tenders Indonesia	0.55	3.63	1.34	20.68	-0.01	0.35
2009	PT. Global Mediacom	0.6	1.17	8.12	23.32	-0.02	0.31
2009	PT. Fast Food Indonesia	0.63	17.48	2.06	20.76	0.33	0.14
2009	PT. United Tractor	0.71	14.35	0.73	23.92	0.07	0.19
2009	PT. Aqua Golden Mississippi	0.73	8.36	2.41	20.86	0.14	0.0008
2009	PT. Resources Alam Indonesia	0.78	20.17	0.27	19.43	0.21	0.1
2009	PT. Jasuindo Informatika Pratama	0.82	15.84	1.74	18.89	0.4	0.07

2009	PT. Lionmesh Prima	0.83	3.3	1.13	18.1	0.18	0.24
2009	PT. Citra Tubindo	0.85	7.12	3.03	21.35	-0.11	150.75
2009	PT. Jaya Real Property	0.87	7.41	1.35	21.67	0.17	0.24
2009	PT. Sorini Agro Asia Corporindo	0.94	8.42	1.71	20.8	-0.02	0.19
2009	PT. Argha Karya Prima Industries	0.98	5.23	2.68	21.19	0.002	0.29
2009	PT. Unilever Indonesia	1.02	40.67	0.28	22.74	0.15	0.55
2009	PT. Mayora Indah	1.03	11.46	0.86	21.9	0.11	0.1
2009	PT. Astragraphia	1.03	8.64	2.63	20.47	-0.08	0.16
2009	PT. Pelita Sejahtera Abadi	1.55	1.01	2.5	16.53	0.11	45.33
2009	PT. Summarecon Agung	1.59	3.75	3.78	22.22	0.23	0.12
2009	PT. Berlina	1.7	3.99	2.39	20.04	0.17	0.59
2009	PT. Gowa Makassar Tourism Development	1.92	4.41	0.65	19.54	0.07	0.14
2009	PT. Bumi Resources	3.95	2.57	0.32	24.97	0.2	0.53

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	98	.02	3.95	.6653	.54296
ROI	98	.83	62.16	11.4868	9.96341
CP	98	.03	22.20	2.2611	2.64862
SIZE	98	16.53	32.15	25.0480	3.66605
GP	98	-.19	1.19	.1336	.17868
DPR	98	.00	239.15	22.6406	36.28560
Valid N (listwise)	98				

HASIL UJI ASUMSI KLASIK MULTIKOLONIERITAS

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GP, ROI, SIZE, CP, DER(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: LN_DPR

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.805	1.242
	ROI	.779	1.283
	CP	.805	1.242
	SIZE	.918	1.089
	GP	.776	1.288

a Dependent Variable: LN_DPR

Coefficient Correlations(a)

Model			GP	ROI	SIZE	CP	DER
1	Correlations	GP	1.000	-.131	-.263	.138	-.335
		ROI	-.131	1.000	-.067	.379	.302
		SIZE	-.263	-.067	1.000	-.059	.031
		CP	.138	.379	-.059	1.000	.166
		DER	-.335	.302	.031	.166	1.000
	Covariances	GP	2.027	-.005	-.024	.019	-.219
		ROI	-.005	.001	.000	.001	.004
		SIZE	-.024	.000	.004	.000	.001
		CP	.019	.001	.000	.009	.007
		DER	-.219	.004	.001	.007	.212

a Dependent Variable: LN_DPR

HASIL UJI ASUMSI KLASIK AUTOKORELASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682(a)	.465	.436	2.20762	2.012

a Predictors: (Constant), GP, ROI, SIZE, CP, DER

b Dependent Variable: LN_DPR

HASIL UJI ASUMSI KLASIK HETEROSKEDASTISITAS

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GP, ROI, SIZE, CP, DER(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: AbsUt

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.165(a)	.027	-.026	1.56107

a Predictors: (Constant), GP, ROI, SIZE, CP, DER

b Dependent Variable: AbsUt

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.243	5	1.249	.512	.766(a)
	Residual	224.199	92	2.437		
	Total	230.442	97			

a Predictors: (Constant), GP, ROI, SIZE, CP, DER

b Dependent Variable: AbsUt

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.693	1.165		1.454	.149
	DER	.169	.325	.059	.518	.606
	ROI	.021	.018	.139	1.191	.237
	CP	-.014	.067	-.025	-.215	.830
	SIZE	-.016	.045	-.039	-.360	.720
	GP	-.907	1.007	-.105	-.901	.370

a Dependent Variable: AbsUt

HASIL UJI ASUMSI KLASIK NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14996627
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.133
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

UJI PERSAMAAN REGRESI (UJI DETERMINASI)

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GP, ROI, SIZE, CP, DER(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: LN_DPR

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682(a)	.465	.436	2.20762	2.012

a Predictors: (Constant), GP, ROI, SIZE, CP, DER

b Dependent Variable: LN_DPR

UJI PERSAMAAN REGRESI (UJI F)**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.263	5	78.053	16.015	.000(a)
	Residual	448.368	92	4.874		
	Total	838.632	97			

a Predictors: (Constant), GP, ROI, SIZE, CP, DER

b Dependent Variable: LN_DPR

UJI PERSAMAAN REGRESI (UJI t)**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.939	1.647		-7.248	.000
	DER	-.182	.460	-.034	-.396	.693
	ROI	-.055	.025	-.187	-2.165	.033
	CP	.049	.094	.044	.524	.602
	SIZE	.548	.064	.683	8.583	.000
	GP	-1.228	1.424	-.075	-.863	.391

a Dependent Variable: LN_DPR

BIOGRAFI TOKOH

Imam Ghozali

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. adalah guru besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang Management Accounting diselesaikannya di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi UNDIP, ia juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto, dosen tida tetap pada program S3 Akuntansi Universitas Pandjajaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staf ahli Komisararis PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Mamduh M. Hanafi

Beliau adalah pengajar FE UGM. Ia masuk staf pengajar FE UGM pada tahun 1989, memperoleh Master Of Business Administration dari Temple University, USA tahun 1992 dengan konsentrasi *Finance*, memperoleh penghargaan *Beta Gamma Sigma*, *The Honor Society for Collegiate School of Business* dan mengikuti kursus *Banking and Finance* di *University of Kentucky* USA, 1995. Beliau memperoleh PhD di bidang *Finance*, di *University of Rhodi Island*, 2001 dan menjadi visiting *Scholar University of Hawaii*, 2001.

Mudrajat Kuncoro

Mudrajat Kuncoro adalah guru besar pada fakultas ekonomi Unversitas Gajah Mada. Lahir di Yogyakarta, 4 september 1965. Ia mendapat gelar Sarjana Ekonomi dengan predikat cum laude dari FE UGM (1989), Garduate Diploma dengan spesifikasi Kuangan Daerah (1992) dan Master of Social Science dari University of Brimingham, Inggris (1993), dan Doktor (Phd) dengan spesialisasi Business & Regional Development daru University of Melbourne, Australia (2001). Aktif menulis di berbagai media masa dan jurnal Ilmiah baik di Indonesia maupun tingkat Internasioanal. Saat ini mendapat amanah sebagai (1) Ketua Jurusan Ilmu Eknomi, FE UGM; (2) Anggota Tim Penyusun Kebijakan Industri Nasional. Beberapa buku yang telah ditulis antara lain: (1) *Ekonomi Pembanguna: Teory Masalah dan Kebijakan*; (2) *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*; (3) *Analisis Spasial dan Regional : Studi*

Aglomerasi dan Klutser Industri Indonesia; (4) Metode Riset Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis; (5) Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang; (6) Strategi : Bagaimana meraih keunggulan kompetitif.

Suad Husnan

Suad Husnan adalah staff pengajar pada program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, S2 dan Magister Manajemen UGM. Beliau lulus doktorandus ekonomi dari FE UGM (1975), lulus M. B. A. dari *Catholic University at Leuven*, Belgia, dengan major keuangan (1981) dan lulus Ph. D. dari *University of Brimingham*, Inggris dengan spesialisasi Pasar modal. Beberapa buku yang pernah ditulias antara lain: *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan I dan II, Soal Jawab Manajemen Keuangan dan Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.*

Syamsul Hadi

Syamsul Hadi, lahir di Magelang pada tanggal 10 September 1954. Gelar kesarjanaaan diraih dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, program studi Akuntansi pada tahun 1980. Gelar Magister diperoleh pada tahun 1990 dari Universitas yang sama yaitu Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Sejak tahun 1981 sampai dengan saat ini menjadi dosen tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unuversitas Islam Indonesia Yogyakarta. Mata kuliah yang sering diampu antara lain: Auditing, Metodologi Penelitian, Manajemen Basis Data dan Statistik. Beberapa buku yang telah diterbitkan adalah: *Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik, Aplikasi Excel Untuk Analisis Keuangan dan Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan K*

CURICULUM VITAE

Nama : Ndaru Sutrisno
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 28 April 1988
Alamat Rumah : Tlogo RT 04, Kebonagung, Imogiri, Bantul
No. Hp : 085643673496
e-mail : ndaru_s19@rocketmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
TK Darmasidaya	Mantrijeron-Yogyakarta	1992-1994
SD Timuran	Timuran-Yogyakarta	1994-2000
SLTP Muhammadiyah 9	Karangkajen-Yogyakarta	2000-2003
SMA N 1 Sewon	Sewon-Bantul	2003-2006
S1 Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN sunan Kalijaga	Sleman-Yogyakarta	2006-2010

Yogyakarta, 27 Dzul Qa'dah 1431H
4 November 2010M

Ndaru Sutrisno
NIM. 06390049